BAB III

METODE PENULISAN STUDI KASUS

3.1. Rancangan Penulisan

Pendokumnetasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode Varney yang meliputi pengkajian subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi. Selain itu juga menggunakan metode berupa SOAP yang (mengacu pada KepmenKes RI nomor 938/Menkes/VII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data focus berupa data subyektif, objektif, analisa data, dan pelaksanaan.

3.2. Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)

a. Sasaran

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil trimester III usia kehamilan lebih dari 34 minggu , ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

b. Tempat

PMB Kartini Desa Pandanrejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang Jawa Timur.

c. Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memebrikan asuhan dimulai dari November 2021 sampai dengan April 2022

3.3. Pengumpulan Data (Metode dan Insturmen)

Metode pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Tabel 3.1. Metode dan Instrumen

Metode Pengumpulan Data		Instrumen
Wawancara	Wawancara dilakukan langsung kepada ibu, suami, dan orang tua ibu padakunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetri lalu dan sekarang, riwayat keluarga berencana, pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psiko, sosial dan budaya. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.	Form SOAP, Kartu Skor Poedji Rochjati, Lembar Penapisan Ibu Bersalin.
Observasi	Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi, seperti cek tekanan darah, pengukuran berat badan dan tinggi badan, pengukuran LILA ibu, pemeriksaan reflek patella, pemeriksaan TFU dan memeriksa DJJ, serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium seperti cek kadar Hb, reduksi dan albumin. Observasi juga dilakukan selama kurang lebih 12 minggu atau sampai pasien melahirkan.	Alat pemeriksaan kehamilan lengkap meliputi tensimeter, timbangan berat badan, meteran, metelin, *reflek hammer, penlight* funandoskop, set cek kadar Hb lengkap, dan set cek urine lengkap.
Studi	Mendukung hasil pengamatan yang	Kartu Ibu, Register Kohort Ibu

Dokumentasi	maksimal, maka peneliti menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.	, Buku KIA, Catatan perkembangan

3.4. Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC

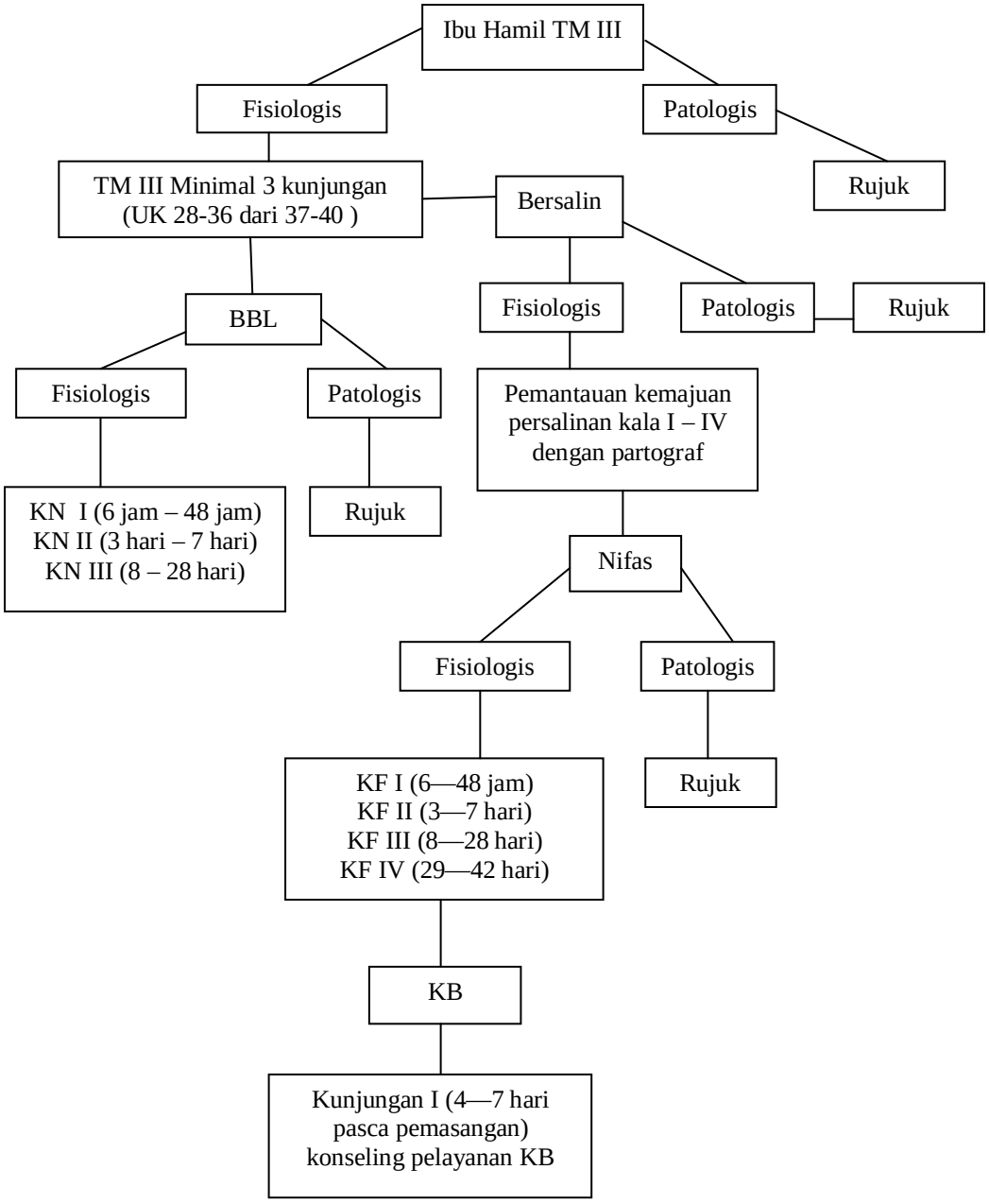

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan COC

3.5. Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian Poltekkes Kemenkes Malang dan PMB Kartini.
b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
c. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.